

INTISARI

Problematika ketimpangan pembangunan dan kualitas hidup masyarakat masih menjadi isu penting di berbagai daerah, termasuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan sebagai indikator untuk mengukur capaian pembangunan dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi IPM di lima kabupaten/kota di Provinsi DIY selama periode 2017–2023. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM, ketimpangan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, sementara pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kemiskinan, ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ekonomi

ABSTRAK

The issue of development inequality and quality of life remains a critical concern across various regions, including the Special Region of Yogyakarta (DIY). The Human Development Index (HDI) is used as an indicator to measure development achievements in education, health, and a decent standard of living. This study aims to analyze the factors affecting HDI in five districts/cities within DIY Province in 2017–2023. The independent variables in this study are poverty, income inequality, and economic growth. The analysis method employed is panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM) approach. Partial test results show that poverty has a negative and significant effect on HDI, income inequality has a positive and significant effect, while economic growth does not have a significant effect on HDI.

Keywords: *Human Development Index (HDI), poverty, income inequality, economic growth*